



## BAB I

### PENDAHULUAN



Hak cipta milik IBIK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian GIE)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Pada bab pertama ini, penulis akan memaparkan dan menerangkan apa yang menjadi cakupan pada bab pertama terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Di bab ini, merupakan dasar awal untuk melakukan penelitian awal sebelum membahas lebih lengkapnya di sub-sub bab selanjutnya untuk menetapkan yang menjadi tujuan dan manfaat dari penelitian ini.

#### A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang berguna dalam pengambilan keputusan untuk penggunanya. Sudah menjadi kewajiban perusahaan untuk secara jujur tanpa memanipulasi dan harus terbuka untuk mengekspose laporan keuangannya kepada pihak yang berkepentingan (Badjuri, 2011:184). Laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor kewajarannya akan lebih dipercayai dari pada laporan keuangan yang belum diaudit. Hal ini dikarenakan para pengguna laporan audit mengharapkan bahwa hasil laporan keuangan yang telah diaudit bebas dari salah saji material.

Profesi akuntan publik merupakan profesi yang sangat dipercayai oleh masyarakat. Guna menunjang profesionalismenya sebagai akuntan publik maka dalam melaksanakan tugas auditnya, auditor harus berpedoman pada standar audit yang sudah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), yaitu standar umum, standar pekerjaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



lapangan, dan standar pelaporan. Dimana standar umum merupakan cerminan kualitas pribadi yang harus dimiliki oleh seorang auditor yang mengharuskan auditor untuk memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup dalam melaksanakan prosedur audit. Sedangkan standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan mengatur auditor dalam hal pengumpulan data dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan selama melakukan audit serta mewajibkan auditor untuk menyusun suatu laporan atas laporan keuangan yang diaudit secara keseluruhan (Tjun et al., 2012:33-56). Seorang auditor harus menghasilkan laporan keuangan telah diaudit yang dapat digunakan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan sebagai dasar dalam mengambil keputusan. Jika laporan keuangan yang tidak diaudit orang seseorang auditor yang tidak kompeten, akan berdampak pada opini yang tidak tepat dan akan menimbulkan kekeliruan pengguna laporan dalam pengambilan keputusan. Dalam mengaudit laporan keuangan haruslah memiliki kualitas audit yang baik, Kualitas audit adalah pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai dengan standar sehingga mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien. Kualitas audit biasanya diukur dengan pendapat profesional auditor yang didukung oleh bukti dan penilaian objektif. Untuk memenuhi kualitas audit yang baik, maka auditor dalam menjalankan profesinya sebagai pemeriksa harus berpedoman pada kode etik akuntan, standar profesi dan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Setiap auditor harus mempertahankan integritas dan objektivitas dalam melaksanakan tugasnya dengan bertindak jujur, tegas, tanpa pretensi sehingga dia dapat bertindak adil, tanpa dipengaruhi pihak tertentu untuk memenuhi kepentingannya (Khomsiyah & Indriantoro, 1998).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dimiliki IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sebagian dari banyaknya auditor yang dapat melakukan tugasnya dengan baik dan juga jujur dan masih ada beberapa akuntan publik yang melakukan kesalahannya untuk menguntungkan diri sendiri dan golongan tertentu. Contohnya, ketika kasus di PT Garuda Indonesia yang memiliki dana yang masih bersifat piutang dengan kontrak untuk 15 tahun kedepan, namun sudah dibukukan di tahun pertama dan diakui sebagai pendapatan masuk dan menyebabkan kerugian dalam mencetak laba (CNB, 2018). Dan juga kasus mengenai kelelaian Akuntan Publik dalam mengaudit laporan keuangan PT Garuda Indonesia yang berujung sanksi dari Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (CNN, 2018). Dan kasus yang dilaporkan oleh IAPI bahwa terdapat empat perusahaan yang melakukan pemalsuan Laporan Auditor Independen ketika mendapatkan proyek di Sumbar (Joko, 2020). Dari kasus tersebut diperlukan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit agar tidak terjadi kesalahan. Tentunya seorang auditor harus memiliki sikap yang berintegritas dan berperilaku jujur guna menjunjung keperfeksionisannya pada saat auditor melaksanakan tugas auditnya harus berpedomankan pada standar audit yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) terdiri dari 3 standar, yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Standar audit diperlukan agar auditor maupun akuntan publik dapat bekerja dengan baik. Standar umum adalah gambar cerminan kuantitas seseorang secara pribadi yang harus dimiliki oleh seorang auditor agar memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup dalam melaksanakan prosedur audit dan dapat dikembangkan lebih lagi. Selain standar audit, ada juga kode etik profesi yang harus dipatuhi oleh para auditor serta akuntan publik yang menjelaskan bagaimana cara berperilaku auditor ketika mempraktikkan profesinya baik dengan sesama anggota maupun dengan masyarakat umum. Kode etik ini mengatur tentang bagaimana tanggung jawab profesi seorang auditor untuk dituntut memiliki pengalaman kerja yang cukup baik, bersikap independen, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



memiliki integritas yang baik, dan memiliki kompetensi yang baik. Ketika seorang auditor memiliki hal-hal yang sudah disebutkan sebelumnya, inilah yang memberikan kepercayaan besar dari pengguna laporan keuangan yang sudah diaudit yang diberikan oleh kantor akuntan publik untuk memperlihatkan kualitas audit yang dihasilkan.

Dalam Ilhamsyah et al., (2016) Auditor yang berpengalaman memiliki masa kerja dan tingkat frekuensi pelaksanaan audit yang tinggi. Hal ini tentunya akan membuat auditor tersebut terbiasa dengan pekerjaannya yang akan membuat auditor tersebut memiliki pengalaman kerja yang baik dalam mengaudit, sehingga dapat mendeteksi dan memahami kesalahan serta kecurangan yang ada dalam perusahaan. Pengalaman kerja merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa juga diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi. Pengalaman kerja merupakan atribut yang penting yang harus dimiliki oleh auditor, hal ini terbukti dengan tingkat kesalahan yang dibuat oleh auditor yang tidak berpengalaman lebih banyak daripada auditor yang berpengalaman. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin lama masa kerja dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang auditor maka akan menghasilkan kualitas audit yang baik. Terkait dengan topik penelitian ini, beberapa penelitian mengenai pengalaman kerja auditor telah banyak dilakukan peneliti sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Evia et al., (2022) menghasilkan bahwa Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Sarca & Rasmini, (2019), Nurjanah & Kartika, (2016) dan Hernadianto et al., (2020). Akan tetapi, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sihombing & Triyanto, (2019), Anam et al., (2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institusidigital dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan Risandy et al., (2019) bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Berdasarkan standar umum PSA No. 4 SA Seksi 220 dalam SPAP menyebutkan bahwa “ Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor”. Untuk itu, seorang auditor wajib bersikap teguh dan memiliki mental kuat dalam menjalankan pekerjaannya. Akuntan publik atau auditor independen dalam tugasnya mengaudit perusahaan klien memiliki posisi yang strategis sebagai pihak ketiga dalam lingkungan perusahaan klien yakni ketika akuntan publik mengemban tugas dan tanggung jawab dari manajemen untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan yang dikelola. Sikap independensi sangat dibutuhkan untuk kepentingan hasil laporan audit yang sebenarnya. Hasil laporan audit inilah yang akan diserahkan kepada klien maupun pihak yang berkepentingan. Hasil penelitian terdahulu mengenai variabel independensi terhadap kualitas audit yang dilakukan oleh Evia et al., (2022), Sarca & Rasmini, (2019), dan Sihombing & Triyanto, (2019) menyatakan bahwa Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Namun, pendapat ini tidak sejalan dengan penelitian Suharti et al., (2017), Anam et al., (2021) dan Thalia & Sumadi, (2021) yang mengungkapkan hasil independensi tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Auditor wajib berintegritas kepada kebenaran yang ada dan tolak ukur seorang auditor mampu bekerja dengan baik dan dapat handle apa yang menjadi tanggungjawab pekerjaannya. Untuk memelihara dan meningkatkan kepercayaan publik, setiap anggota harus memenuhi tanggung jawab profesionalnya dengan integritas setinggi mungkin. Prinsip integritas mewajibkan setiap Praktisi untuk tegas, jujur, dan adil dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dimiliki oleh Kwik Kian Gie (Institute of Business and Information Technology Kwik Kian Gie)

Institute of Business and Information Technology Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



hubungan profesional dan hubungan bisnisnya (Wardana & Ariyanto, (2016). Integritas juga berarti kepatuhan terhadap aturan tanpa berkompromi dengan siapapun untuk meningkatkan nilai-nilai moral, dan menghindari penipuan, kemanfaatan, kepalsuan, atau kedangkalan. Pentingnya integritas berasal dari ide bahwa profesi adalah "panggilan" dan membutuhkan keseriusan dalam bekerja secara profesional untuk fokus pada peraturan yang ada. Integritas bercirikan mempertahankan standar prestasi yang tinggi dan melakukan kompetensi yang dimiliki seorang auditor meliputi kecerdasan, pendidikan, dan pelatihan untuk dapat nilai tambah melalui kinerja (Mutchler, 2021). Hasil penelitian yang sudah dijalani sebelumnya mengenai variabel integritas yakni dari penelitian yang dilakukan oleh Evia et al., (2022), Suharti et al., (2017) dan Nurjanah & Kartika, (2016) menyatakan bahwa integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit yang dilakukan oleh seorang auditor. Namun, berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Sihombing & Triyanto, (2019), Thalia & Sumadi, (2021), dan Anam et al., (2021) bahwa integritas tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit.

Selain pengalaman kerja, sikap independen, dan sikap integritas. Auditor juga harus memiliki kompetensi yang baik. Kompetensi ialah suatu kapabilitas dan keahlian seorang auditor dalam mengimplementasikan segala macam pengetahuan dan pengalaman selama menjalankan tugas (Erawan & Sukartha, 2018). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Evia et al., (2022), Puspita et al., (2020) menyatakan bahwa Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit yang dilakukan oleh seorang auditor. Namun, berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Thalia & Sumadi, (2021) bahwa Kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dimiliki IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit menjadikan penulis ingin meneliti kembali penelitian yang sudah dilakukan karena memberikan hasil yang tidak konsisten. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis mencoba menguji kembali pengaruh dari beberapa faktor yang telah diuji yaitu pengalaman kerja, independensi, dan integritas. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin meneliti mengenai **“Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Ernst & Young Di Jakarta Tahun 2022.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa yang menjadi masalahnya, yakni:

1. Apakah pengalaman kerja auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah integritas auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
4. Apakah kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan penjabaran yang terdapat pada latar belakang, maka peneliti dapat memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengalaman kerja auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Bagaimana sikap independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit?
3. Bagaimana integritas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit?



## D. Batasan Penelitian

© Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Pembatasan penelitian dimaksudkan supaya tidak terjadi pembahasan yang meluas dan keluar dari topik penelitian sehingga lebih jelas dan terarah, dengan itu penelitian ini dapat diberi batasan penelitian seperti berikut:

1. Objek penelitian yaitu Kualitas Audit pada auditor yang bekerja di Kantor Ernst & Young
2. Subjek penelitian ini adalah Auditor yang bekerja di Kantor Ernst & Young
3. Ruang lingkup penelitian adalah Kantor Ernst & Young
4. Waktu yang diambil untuk melakukan penelitian tahun 2022.

## E. Rumusan Masalah

Sebagaimana dengan identifikasi masalah yang dinyatakan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Apakah pengaruh pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik Ernst & Young (EY) Jakarta?.
2. Apakah pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik Ernst & Young (EY) Jakarta?.
3. Apakah pengaruh integritas auditor terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik Ernst & Young (EY) Jakarta?.

## F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yakni:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja auditor pada kualitas audit di Kantor Akuntan Publik Ernst & Young (EY) Jakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh independensi auditor pada kualitas audit di Kantor Akuntan Publik Ernst & Young (EY) Jakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh integritas auditor pada kualitas audit di Kantor Akuntan Publik Ernst & Young (EY) Jakarta.

### Manfaat Penelitian

Menurut hasil yang diperoleh dipenelitian ini, maka penulis berharap penelitian mampu bermanfaat sebagai:

#### 1. Aspek Teoritis

Menjadi suatu referensi untuk penelitian terdahulu serta memberikan pengetahuan yang luas mengenai pengalaman kerja, independensi, dan integritas terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik Ernst & Young (EY) Jakarta

#### 2. Aspek Praktis

Hasil penelitian yang ada bisa dijadikan sumber informasi untuk berbagai pihak, diantaranya:

##### a. Bagi penulis

Pengalaman baru dalam mengaplikasikan pemahaman – pemahaman teori yang sudah diperoleh dan dipelajari selama kuliah, hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bekal pedoman untuk dunia kerja di bidang pengauditan.

##### b. Bagi Kantor Ernst & Young

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

G

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Bisa menjadi sumbangan pemikiran dan sarana awal serta masukan untuk meningkatkan membuat pertimbangan keputusan, pengambilan keputusan, mengevaluasi, dan juga kinerja auditor.

### c. Bagi Klien

Dapat mengetahui tingkat auditor yang berkualitas dalam menjalankan tugasnya. Semakin berkualitas auditor yang menangani, maka tingkat bukti audit semakin rasional pada laporan keuangan perusahaan. Tidak ada kecurangan antara pihak klien dengan auditor selama menjalankan audit.

## c. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.